

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM MATCHING FUND
TAHUN ANGGARAN 2022**

Penerapan Tri-Dharma Perguruan Tinggi melalui Adopsi Iptek
untuk Pengembangan Aplikasi Pengukuran Minat Pencari Kerja



1. Dr. Artiawati, M.App.Psych., Psikolog
NIDN : 0727026701
2. Ni Putu Adelia Kesumaningsari, S.Psi., M.Sc.
NIDN : 0701079203
3. Felix Handani S.Kom., M.Kom.
NIDN : 0723089102

**PSIKOLOGI / TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS PSIKOLOGI / FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SURABAYA
2022**



HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Surabaya
2. Penanggung Jawab : Rektor
Nama : Dr. Ir. Benny Lianto, M.MBA.T.
Alamat : Jl. Ngagel Jaya Selatan 169, Surabaya
Telepon Kantor : 031-2981100
Telepon Genggam (Whatsapp) : 081703203001
e-mail : rektorat@unit.ubaya.ac.id
3. Nama Badan Penyelenggara PT : Yayasan Universitas Surabaya
Ketua Badan Penyelenggara PT : Anton Prijatno, S.H.
Alamat : Jl. Ngagel Jaya Selatan 169, Surabaya
Telepon Kantor : 031-2981014
Telepon Genggam (Whatsapp) : 0811321915
4. Ketua Pelaksana
Nama : Dr. Artiawati, M.App.Psych., Psikolog
Alamat : Nco Permata K-12, Tangerang Selatan
Telepon Kantor : 031-2981272
Telepon Genggam (Whatsapp) : 0878-7518-6648
e-mail : artiawati@staff.ubaya.ac.id
Dr. Himawan Estu Bagijo, S.H, M.H
5. Mitra : Kepala Dinas Tenaga Kerja dan
Transmigrasi Provinsi Jawa Timur

Menyetujui,

Ketua Pelaksana,

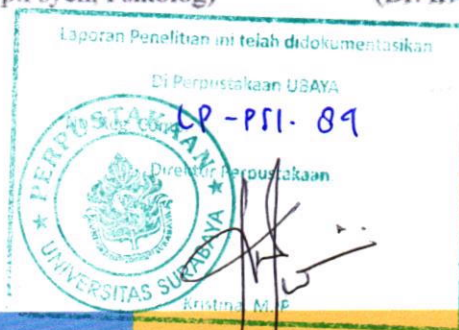
Rektor Universitas Surabaya



(Dr. Artiawati, M.App.Psych., Psikolog)



(Dr. Ir. Benny Lianto, M.MBA.T.)



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	5
BAB I : LATAR BELAKANG	7
BAB II : CAPAIAN LUARAN DAN INDIKATOR KINERJA	9
BAB III : PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN	12
1. FOCUS GROUP DISCUSSION (IDENTIFIKASI AREA MINAT KERJA BERSAMA BLK)	12
a. Jumlah pendanaan	12
b. Latar belakang	12
c. Pelaksanaan Kegiatan	13
d. Manfaat	13
e. Kendala	13
2. KAJIAN TEORETIK INVENTORY MINAT	14
a. Jumlah pendanaan	14
b. Latar belakang	14
c. Pelaksanaan Kegiatan	15
d. Manfaat	15
e. Kendala	15
3. KONSTRUKSI ALAT UKUR	16
a. Jumlah pendanaan	16
b. Latar belakang	16
c. Pelaksanaan Kegiatan	16
d. Manfaat	17
e. Kendala	17
4. TRY-OUT ALAT UKUR	18
a. Jumlah pendanaan	18
b. Latar belakang	18
c. Pelaksanaan Kegiatan	18
d. Manfaat	19
e. Kendala	19
5. EVALUASI HASIL UJI COBA	19
a. Jumlah pendanaan	19



b. Latar belakang	20
c. Pelaksanaan Kegiatan	20
d. Manfaat	20
e. Kendala	20
6. PEMUTAKHIRAN ALAT UKUR	21
a. Jumlah pendanaan	21
b. Latar belakang	21
c. Pelaksanaan Kegiatan	21
d. Manfaat	21
e. Kendala	22
7. PENYUSUNAN MANUAL DAN INVENTARISASI	22
a. Jumlah pendanaan	22
b. Latar belakang	22
c. Pelaksanaan Kegiatan	22
d. Manfaat	23
e. Kendala	23
8. PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN	23
a. Jumlah pendanaan	23
b. Latar belakang	23
c. Pelaksanaan Kegiatan	24
d. Manfaat	24
e. Kendala	24
9. PUBLIKASI	25
a. Jumlah pendanaan	25
b. Latar belakang	25
c. Pelaksanaan Kegiatan	25
d. Manfaat	25
e. Kendala	26
10. PRODUKSI PLATFORM ALAT TES	26
a. Jumlah pendanaan	26
b. Latar belakang	26
c. Pelaksanaan Kegiatan	26
d. Manfaat	27
e. Kendala	27



11. EVALUASI PROGRAM KONSTRUKSI ALAT TES UVII	27
a. Jumlah pendanaan	27
b. Latar belakang	27
c. Pelaksanaan Kegiatan	27
d. Manfaat	28
e. Kendala	28
BAB IV : REKAPITULASI PENGGUNAAN KEUANGAN	29
Penggunaan dana Matching Fund (DIKTI)	29
Penggunaan dana Mitra	33
Penggunaan dana Perguruan Tinggi	36
Barang Milik Negara	38
Rekap Akhir Keuangan Matching Fund (DIKTI)	38
LAMPIRAN	39

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kreasi reka berbentuk teknologi tepat guna untuk membantu masyarakat dalam memilih dukungan pelatihan kerja yang sesuai dengan minat kerja yang diharapkan dapat menjadi solusi dalam pemilihan dukungan latihan kerja utamanya pada Balai Latihan Kerja yang disiapkan oleh Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan bersama dengan pihak Disnakertrans Jawa Timur, terungkap bahwa kendala yang dialami terkait pengembangan *vocational* masyarakat adalah pemaksimalan fungsi BLK yang berkaitan dengan ketidakcocokan jurusan pelatihan yang dipilih oleh masyarakat sehingga output pelatihan menjadi kurang optimal. Sehingga, fokus program adalah penyelesaian masalah terkait penempatan lulusan pelatihan yang kurang sesuai dengan kebutuhan pasar melalui aplikasi *screening* minat kerja Ubaya Vocational Interest Inventory (UVII) untuk menggali minat dari para peserta BLK. Target pengguna utama dari kreasi reka ini adalah masyarakat umum yang akan mendaftar pada Balai Latihan Kerja di lingkungan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur.

Program yang dilakukan berupa konstruksi alat ukur minat vokasi pada platform alat tes *screening* minat kerja yang dikonstruksi oleh tim. Proses konstruksi alat ukur ini terbagi ke dalam 8 kegiatan besar yakni (1) Identifikasi minat kerja di BLK (2) Kajian teoretik (3) Konstruksi alat ukur (4) Try out alat ukur (5) Evaluasi alat ukur (6) Pemutakhiran alat ukur (7) Penyusunan modul dan inventarisasi properti alat ukur (8) Workshop dan pendampingan. Seluruh kegiatan ini telah terlaksana dan tercapai luaran-luaran berupa (1) Platform alat ukur screening minat vokasi UBAYA VOCATIONAL INTEREST INVENTORY (2) 6 modul berkait alat ukur (3) Diseminasi hasil konstruksi alat ukur pada International Conference International Conference : **ICP-IBS** · International Conference on Psychology and Interdisciplinary Behavioral Studies (**ICP-IBS**) (4) 2 publikasi penelitian pada jurnal nasional bereputasi terindeks Sinta 2 yakni **Journal of Educational Research and Evaluation (JERE)** dan **Journal of Educational, Health, and Community Psychology (JEHCP)**. Disamping itu, tim kreasi reka juga mendapatkan kesempatan untuk mempublikasikan kreasi reka pada berbagai forum publikasi seperti publikasi media mengenai kerjasama antara Disnakertrans Provinsi Jatim dan UBAYA dalam program Matching Fund termasuk program UVII, pameran inovasi UBAYA kerjasama dengan Disnakertrans Provinsi Jatim mengenai kerjasama matching Fund, termasuk program UVII pada perhelatan Jatim Fair di Grand City 7 – 13 Oktober 2022, dan Publikasi tim UVII sebagai representative kreasi reka se-Indonesia dalam acara Reka-Talks

yang diadakan oleh Dikti, Jumat, 21 Oktober 2022 Pk 14.00-17.00 WIB, Floress Ballroom – Hotel Borobudur (Jakarta).

Dalam proses pelaksanaannya mitra aktif terlibat dalam hal penyediaan data-data kebutuhan konstruksi alat ukur seperti penyediaan dokumen vokasi di masing-masing BLK, menyediakan partisipan FGD yang merupakan staff dari masing-masing BLK, menyiapkan partisipan uji coba dan pemutakhiran alat ukur dari pihak BLK, penyediaan sarana prasarana kegiatan berupa ruang pertemuan, terlibat dalam proses pembekalan para staff terkait konsep teoretik minat juga pembiasaan platform UVII dan juga hal-hal operasional terkait. 15 mahasiswa juga telah terlibat aktif dalam proses konstruksi alat ukur ini melalui berbagai aktivitas kerja mandiri dan diseminasi bersama yang terprogram dalam proses MBKM. Mahasiswa ini terdiri dari 10 mahasiswa Fakultas Psikologi dan 5 mahasiswa Fakultas Teknik yang disetarakan dengan 20 sks dengan mata kuliah yang direkognisi dengan kegiatan konstruksi platform UVII. Terdapat 10 mata kuliah di Fakultas Psikologi yang terdaftar sebagai mata kuliah pilihan yang dapat direkognisi dengan program pengembangan Aplikasi Pengukuran Minat Pencari Kerja sebagai *project based learning* dan 4 mata kuliah di Fakultas Teknik, Teknik Informatika yang direkognisikan.

Secara umum, proses pembuatan kreasi reka ini berjalan secara lancar. Tidak ada kendala berarti dalam penyusunan alat ukur, dimana secara keseluruhan berbagai kendala teknis dapat diatasi oleh tim. Indikator kinerja utama juga telah tercapai, seperti : Aspek kualitas lulusan IKU-2 (Mahasiswa program sarjana mendapatkan pengalaman 20 sks di luar kampus), Aspek kualitas dosen IKU-5 (Dosen memenuhi jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat), dan Aspek kualitas kurikulum dan pembelajaran IKU-7 (Mata kuliah program studi sarjana berhasil memenuhi persentase penggunaan pendekatan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai bobot evaluasi). Ketercapaian serapan dana DIKTI, MITRA, dan Universitas tertera lebih rinci di dalam laporan keuangan pada laporan ini.

BAB I : LATAR BELAKANG

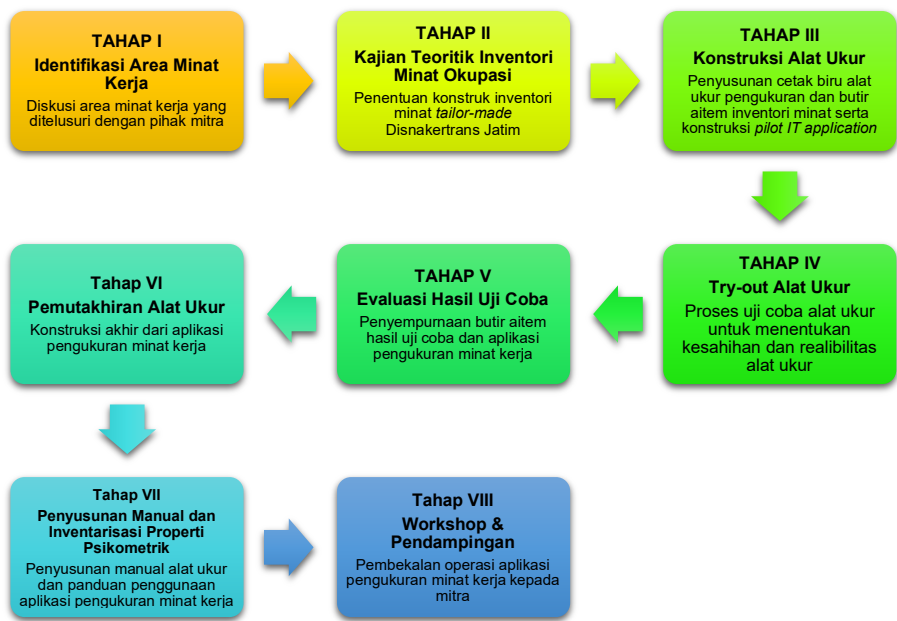
Data yang dirilis oleh Kementerian Ketenagakerjaan pada tahun 2021 mengungkap adanya peningkatan jumlah pengangguran terbuka angkatan kerja Indonesia sebesar 37,49% per Agustus 2020. Tingkat pengangguran terbuka di provinsi Jawa Timur sendiri mencapai 5,84% di tahun 2020. Adapun jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,92% jika dibandingkan pada tahun 2019. Data terbaru yang dirilis pada bulan Februari 2021 memang mengungkapkan bahwa terjadi penurunan sedikit yakni sebesar 0,67%. Kendati demikian, persoalan terkait masih tingginya jumlah pengangguran terbuka tidak boleh luput dari perhatian karena persoalan ini masih menjadi isu sosial yang masih belum berhasil diatasi sampai saat ini padahal pemerintah telah cukup banyak menciptakan program-program untuk mengentaskan masalah ini, salah satunya melalui pengadaan program BLK.

Di Jawa Timur sendiri, lembaga pemerintah yang bertanggung jawab mengurus jalannya program BLK adalah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur atau yang disingkat sebagai Disnakertrans Jawa Timur yang mana merupakan mitra dalam proyek Matching Fund ini. Berlandaskan dokumen RENSTRA tahun 2019-2024, Disnakertrans Jawa Timur mengungkapkan bahwa penyebab-penyebab permasalahan ketenagakerjaan di provinsi Jawa Timur meliputi tidak imbangnya pertumbuhan angkatan kerja dengan kesempatan kerja, terbatasnya kesempatan kerja yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, masih rendahnya kualitas angkatan kerja dari segi pendidikan, kesenjangan persediaan tenaga kerja dengan kebutuhan akan tenaga kerja yang sesuai, efek revolusi industri 4.0 yang menyebabkan gangguan serta tuntutan untuk menciptakan jabatan baru yang belum ada sebelumnya, dan motivasi serta jiwa kewirausahaan untuk menciptakan lapangan kerja baru yang masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan, terungkap lebih lanjut bahwa penyebab kurang optimalnya program BLK terjadi karena kurangnya jumlah instruktur, sarana prasarana pelatihan yang kurang terintegrasi dengan kemajuan IPTEK, penempatan lulusan pelatihan yang kurang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, serta sistem manajemen basis data lulusan yang hanya berdasarkan nama dan alamat. Dari keseluruhan permasalahan yang ada, kami berfokus menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penempatan lulusan pelatihan yang kurang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Hasil analisis kebutuhan lebih lanjut juga menyingkap akar persoalan terkait permasalahan ini, yakni masih tidak adanya program seleksi terpadu yang bertujuan untuk menggali minat

para peserta BLK. Akar permasalahan inilah yang mendesak untuk diatasi karena permasalahan mengenai minat kerja menjadi salah satu prediktor penting terkait kesuksesan karir seseorang. Oleh karenanya, program yang kami ajukan dan realisasikan berupa konstruksi sebuah aplikasi pengukuran minat *vocational* digital yang disebut *Ubaya Vocational Interest Inventory* atau UVII yang merupakan kreasi yang tercipta dari kolaborasi ilmu psikologi dan teknik informatika.

Implementasi proyek ini membawa manfaat terhadap berbagai pihak, mulai dari dosen, mahasiswa, dan pihak mitra yang berpartisipasi, hingga masyarakat awam. Dosen memperoleh manfaat berupa pencapaian luaran dan hasil karya yang dapat dipublikasikan. Mahasiswa memperoleh manfaat berupa pengamalan teori yang diperoleh dari mata kuliah untuk dapat secara langsung dipraktikkan di lapangan sehingga terwujud benar kegiatan belajar yang merdeka. Sementara pihak mitra yang dalam hal ini adalah pihak Disnakertrans Jawa Timur dan UPT BLK yang ada di bawah naungan Disnakertrans Jawa Timur juga memperoleh manfaat berupa aplikasi yang dapat digunakan untuk *screening* minat kerja para pelamar BLK sehingga dapat lebih terintegrasi. Manfaat lainnya juga diperoleh masyarakat luas khususnya para pelamar kerja sehingga dapat memperoleh gambaran minat mereka dengan lebih jelas sehingga lebih mantap pula bagi mereka untuk merencanakan pelatihan yang hendak mereka ikuti. Proses pembuatan aplikasi pengukuran minat kerja jika dijabarkan ke dalam beberapa tahapan kerja dapat diringkas dalam skema alur sebagai berikut:



BAB II : CAPAIAN LUARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Indikator Kinerja Utama

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian Terhadap Target
1	Jumlah mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	15	15	100
2	Jumlah Dosen berkegiatan di luar kampus (DUDI)	9	9	100
3	Jumlah Praktisi mengajar di dalam kampus	-	-	-
4	Jumlah Mitra Kerjasama	1	1	100
5	Jumlah Mahasiswa Penerima Manfaat Langsung	-	-	-
6	Jumlah Masyarakat Penerima Manfaat Langsung	-	-	-
7	Jumlah Produk/Inovasi	1	1	100
8	Jumlah Publikasi Internasional (Accepted/Published)	-	-	-

Indikator Kinerja/Tambahan Sesuai Kegiatan

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian Terhadap Target
1	Diseminasi hasil penelitian dalam karya ilmiah (2 jurnal nasional)	2	2	100
2	HKI Modul Platform UVII	6	6	100
3	Publikasi media kerjasama UBAYA dan mitra dalam pengembangan Aplikasi Pengukuran Minat Pencari Kerja	1	1	100

Catatan: diisi sesuai dengan yang ada pada sistem

Laporan Capaian MBKM

IKU	Uraian	Capaian
1	Jumlah lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan	
	Jumlah lulusan program sarjana yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	
	Jumlah lulusan program sarjana yang studi lanjut	

	Jumlah lulusan yang bekerja di DUDI setelah magang	
	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan beasiswa	
2	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat internasional	-
	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional	-
	Jumlah mahasiswa dari luar kampus yang mengambil matakuliah MBKM	-
	Jumlah mahasiswa magang	15
	Jumlah mahasiswa melakukan proyek di desa	-
	Jumlah mahasiswa mengajar di sekolah	-
	Jumlah mahasiswa mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain	-
	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha	-
	Jumlah mahasiswa yang melakukan proyek independent	-
	Jumlah mahasiswa yang melakukan proyek kemanusiaan	-
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti penelitian	-
3	Jumlah dosen meneliti di kampus luar negeri	-
	Jumlah dosen mengajar di kampus luar negeri	-
	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat internasional	-
	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat nasional	-
	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja	-
	Jumlah dosen yang meneliti di kampus lain dalam negeri	-
	Jumlah dosen yang mengajar di kampus lain dalam negeri	-
4	Jumlah dosen dari praktisi internasional yang mengajar	-
	Jumlah dosen dari praktisi nasional yang mengajar	-
	Jumlah matakuliah yang diajar oleh praktisi	-
5	Jumlah dosen berprestasi di tingkat nasional dan/atau internasional	-
	Jumlah karya dosen yang diadopsi masyarakat (Perusahaan, UMKM, Pemda dan lain sebagainya)	1
	Jumlah publikasi dosen di jurnal bereputasi internasional	-
	Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terindeks SINTA	2
6	Jumlah dana (Rp) dari mitra	-
	Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra	-
	Jumlah kerjasama penelitian dengan mitra	-
	Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat	-

7	Jumlah sks pada kurikulum yang dapat ditempuh melalui MBKM	20
8	Jumlah dosen dan/atau peneliti asing	-
	Jumlah mahasiswa asing	-

Catatan : kosongkan capaian jika tidak ada capaian

BAB III : PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

1. FOCUS GROUP DISCUSSION (IDENTIFIKASI AREA MINAT KERJA BERSAMA BLK)

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : -

Pendanaan dari Mitra : 9.732.000

b. Latar belakang

Pelaksanaan fungsi BLK sampai saat ini masih belum optimal. Beberapa faktor penyebabnya adalah kekurangan instruktur, sistem manajemen basis data lulusan kurang mutakhir, sarana prasana belum terintegrasi IPTEK dan penempatan peserta pelatihan yang kurang sesuai dengan bakat minatnya. Tahap seleski BLK secara umum meliputi tahap pendaftaran, seleski administrasi, Tes Potensi Akademik, dan wawancara.

Menurut data observasi dan wawancara yang dilakukan di salah satu BLK di Jawa Timur, penempatan peserta berdasarkan minat dan bakatnya masih belum terstandarisasi. Oleh karena itu, Universitas Surabaya mengusulkan Kerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Jawa Timur untuk pengembangan aplikasi pengukuran minat calon peserta latihan yaitu Ubaya Vocational Interest Inventory (UVII). Alat ukur ini diharapkan dapat menjadi sebuah sistem *screening* yang terintegrasi untuk pemetaan peserta pelatihan BLK Jawa Timur sesuai dengan minatnya.

Dalam proses pengembangan UVII, diperlukan data-data seperti kebutuhan, kendala, tantangan, dan kesiapan masing-masing BLK di Jawa Timur. Maka dari itu, diadakan proses diskusi berbentuk *Focus Group Discussion* (FGD) yang diikuti oleh total 33 peserta perwakilan dari 16 UPT BLK di Jawa Timur.

Focus Group Discussion (FGD) adalah salah satu metode penelitian kualitatif. FGD berfokus pada suatu topik spesifik yang didiskusikan secara interaktif oleh beberapa orang dengan panduan seorang moderator (Hennink, 2014). Peran moderator dalam diskusi ini adalah bertanya, mendengarkan, memastikan diskusi berjalan sesuai dengan topik, serta memastikan seluruh peserta memiliki kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya (Krueger, 2015). Metode FGD ini bertujuan untuk mendapatkan beragam perspektif akan suatu topik dan memahami sebuah masalah dari sudut pandang peserta, bukan untuk mencapai kesepakatan atau konsensus. Dalam hal ini, Tujuan dilaksanakannya FGD adalah untuk memperoleh informasi mengenai segala proses kegiatan yang dilakukan di setiap Balai Latihan Kerja yang ada di Jawa Timur serta mendapatkan gambaran mengenai kesiapan setiap BLK terhadap penggunaan UVII.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan berlangsung pada tanggal Kamis, 25 Agustus 2022 di Balai Latihan Kerja Surabaya (LSP Balai Latihan Kerja Surabaya). Pada kegiatan ini, pihak mitra berperan dalam menyediakan narasumber/peserta untuk proses FGD. Peserta dalam kegiatan FGD kali ini berasal dari 16 UPT BLK di Jawa Timur yang diwakili oleh 33 peserta yang terdiri dari Kepala BLK, Instruktur, serta bagian administrasi masing-masing BLK. Adapun ke-16 UPT tersebut yakni: Balai Latihan Kerja Kediri; Balai Latihan Kerja Bojonegoro; Balai Latihan Kerja Jombang; Balai Latihan Kerja Jember; Balai Latihan Kerja Mojokerto; Balai Latihan Kerja Madiun; Balai Latihan Kerja Pasuruan; Balai Latihan Kerja Nganjuk; Balai Latihan Kerja Singosari – Malang; Balai Latihan Kerja Ponorogo; Balai Latihan Kerja Sumenep; Balai Latihan Kerja Situbondo; Balai Latihan Kerja Tuban; Balai Latihan Kerja Surabaya; Balai Latihan Kerja Wonojat; dan Balai Latihan Kerja Tulungagung.

Mahasiswa dalam proses FGD berperan sebagai fasilitator yang bertugas untuk menggali informasi dari para narasumber/peserta FGD. 16 UPT BLK dibagi ke dalam 4 kelompok dan mahasiswa secara berpasangan melakukan proses FGD ke tiap-tiap perwakilan BLK. Proses FGD dibagi menjadi 2 sesi dengan 2 topik yang berbeda. Masing-masing proses FGD berjalan selama kurang lebih satu jam. Setelah sesi pertama berakhir, fasilitator dan perwakilan BLK rehat selama kurang lebih 15-25 menit sebelum kemudian melanjutkan sesi kedua.

d. Manfaat

Manfaat dari terlaksananya proses FGD ini adalah diperoleh informasi mengenai segala proses kegiatan yang dilakukan di setiap Balai Latihan Kerja yang ada di Jawa Timur serta mendapatkan gambaran mengenai kesiapan setiap BLK terhadap penggunaan UVII. Informasi ini nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk menyusun alat ukur UVII dan menyusun pelatihan dan pendampingan yang sesuai untuk BLK. Disamping itu diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses seleksi di masing-masing BLK, kesiapan organisasi dan juga sistem IT dalam pelaksanaan proses seleksi, serta kejelasan bentuk-bentuk aktivitas kejuruan yang ditawarkan oleh masing-masing BLK.

e. Kendala

Pada saat proses penyusunan pertanyaan FGD, mahasiswa memikirkan kata-kata yang digunakan agar tidak terlalu ilmiah dan mudah dipahami oleh peserta. Kendala yang dialami saat sesi FGD adalah meskipun pertanyaan-pertanyaan yang disusun sudah menggunakan bahasa yang mudah dipahami, terdapat beberapa peserta yang masih bingung dengan pertanyaan yang diajukan. Ada juga beberapa peserta yang menjawab pertanyaan secara panjang lebar dan terkesan "curhat" tentang masalah pada BLK masing-masing sehingga informasi yang didapatkan kurang optimal. Mahasiswa sebagai fasilitator juga awalnya merasa agak canggung dan kesulitan mengontrol suasana karena peserta

FGD adalah orang-orang yang lebih senior sehingga mereka "mendominasi".

Untuk kendala pertanyaan yang sulit dipahami, solusi yang diterapkan oleh mahasiswa sebagai fasilitator adalah dengan mencoba untuk menjelaskan kembali dengan bahasa sesederhana mungkin yang sekiranya dipahami oleh peserta. Lalu fasilitator juga memberitahu peserta bahwa ada batasan waktu dalam sesi FGD ini sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan dengan singkat dan jelas. Untuk peserta yang terkesan mendominasi mahasiswa berusaha untuk tidak merasa terintimidasi dan mengambil alih kontrol dengan cara lebih percaya diri dalam menjadi fasilitator.

2. KAJIAN TEORETIK INVENTORY MINAT

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : 21.160.000

Pendanaan dari Mitra : 3.966.000

b. Latar belakang

Tes minat merupakan salah satu alat tes psikologi yang bertujuan untuk mengukur minat individu yang berkaitan dengan pekerjaan. Tes minat umumnya digunakan untuk keperluan seleksi kerja, penempatan kerja, bahkan pemilihan jurusan sekolah/ perguruan tinggi. Beberapa jenis tes minat yang sudah pernah ada sebelumnya yakni, Jackson Vocational Inventory Survey (JVIS), The Rotwell-Miller Interest Blank (RMIB), Kuder Preference Record – Vocational (KPR-V), Strong Vocational Interest Blank (SVIB), Strong-Campbell Interest Inventory (SCII), Minnesota Vocational Interest Inventory (MVII), Padjadjaran Interest Inventory, Holland Interest Inventory, The Multilingual Iconographic Professional Interests Inventory (MIPII), dan Iconographic Professional Interests Inventory.

Tes Minat Kejuruan yang akan dikembangkan bertujuan untuk mengukur minat pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian calon peserta Balai Latihan Kerja. Secara spesifik, Tes Minat Kejuruan ditujukan untuk mengukur aktivitas yang berkaitan dengan 4 Klaster Pekerjaan dan 20 Kategori Pekerjaan yang sesuai dengan program pelatihan di Balai Latihan Kerja. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi terhadap 176 sub-kejuruan yang ada di seluruh BLK di provinsi Jawa Timur untuk mengkategorikannya ke dalam klaster dan kategori pekerjaan tes minat yang akan disusun.

Tujuan diadakannya kajian teoretik inventori minat adalah untuk mengeksplorasi alat-alat ukur tes minat yang sudah ada sebelumnya sebagai dasar menyusun alat ukur baru dan juga untuk mengkategorikan 176 sub-kejuruan yang ada di BLK di seluruh Jawa Timur ke dalam 4 klaster dan 20 kategori yang seragam untuk mempermudah proses penyusunan alat ukur UVII. Hasil dari kajian literatur ini kemudian akan diteruskan dan dipresentasikan kepada pihak BLK untuk memberikan gambaran awal tentang alat ukur UVII.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum memasuki tahap konstruksi alat ukur, langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan *literature review* atau kajian teoretik sebagai dasar dalam menyusun alat ukur yang akan dibuat. Tahapan ini dimulai dengan melakukan kajian literatur dan analisis terhadap alat ukur/tes minat yang sudah ada dan analisis konstruk yang sesuai dengan bidang kejuruan di BLK. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi melakukan article review, menyusun definisi konseptual bidang minat dan skenario serta teknologi terkini tentang alat tes.

Pihak yang berperan dalam kegiatan kajian teoretik inventori minat adalah tim matching fund UVII yang terdiri atas tim dosen, tim mahasiswa, dan tim ahli. Mahasiswa berperan dalam melakukan kegiatan tinjauan literatur untuk mengeksplorasi alat-alat ukur tes minat dan mengkategorikan sub-kejuruan yang ada di BLK di bawah supervisi dosen/asisten peneliti yang bertugas. Hasil tinjauan ini kemudian direview kembali oleh tim ahli untuk memastikan kualitasnya. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama, yaitu kajian literatur mandiri di Universitas Surabaya oleh tim matching fund dimulai pada hari Jumat, 15 Juli 2022 sampai dengan hari Jumat, 22 Juli 2022 yang bertempat di Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Tahap kedua, yaitu melakukan kajian literatur dengan Disnakertrans yang dilakukan oleh tim dosen untuk mengkonfirmasi konstruksi blueprint akhir yang dilaksanakan pada hari Senin, 12 September 2022.

d. Manfaat

Manfaat dari terlaksananya kegiatan ini adalah diperolehnya *summary* dasar untuk menyusun alat ukur baru dan mengelompokkan 176 sub-kejuruan yang ada di BLK di seluruh Jawa Timur ke dalam 4 klaster dan 20 kategori yang seragam untuk mempermudah proses penyusunan alat ukur UVII. Dengan kata lain diperoleh hasil review mengenai minat kejuruan di BLK dan juga review mengenai tes-tes minat termutakhir.

e. Kendala

Tidak ada kendala berarti selama proses pengjajian teoritik inventori minat. Tantangan dalam proses adalah mencari pendekatan-pendekatan tes minat termutakhir. Pada kegiatan ini mahasiswa melakukan proses review terhadap setiap jurusan yang ada di masing-masing BLK. Kendala yang dialami selama melakukan kajian teoritik adalah mahasiswa di bawah supervisi dosen/asisten peneliti dan tim ahli harus memastikan aktivitas yang ada dalam setiap sub-sub kejuruan untuk dilakukan pendeskripsian lebih lanjut. Proses ini cukup memakan waktu yang lama karena harus dilakukan pengecekan satu persatu dan sub kejuruan tersebut berbeda-beda karena mengikuti setiap BLK yang tersebar diseluruh area Jawa Timur. Kendala lain yang dialami adalah untuk membuat deskripsi sub kejuruan yang selanjutnya juga diikuti aktivitas kerja. Terdapat beberapa sub kejuruan yang sudah terbagi sesuai dengan aktivitas kerja

yang tepat, namun ketika ada yang tidak sesuai maka mahasiswa harus memastikan kegiatannya apakah sudah terkategori dengan benar atau belum dengan mengacu pada kegiatan sub kejuruan tersebut di masing-masing BLK dibawah naungan Disnakertrans Jatim.

Cara dalam mengatasi kendala yang dialami adalah mahasiswa melakukan pengelompokkan setiap sub kejuruan dengan sama dan seimbang (Mis: kelompok pertanian, otomotif, dsb). Pengkategorian ini dilakukan supaya kami mudah untuk membuat masing - masing deskripsi kejuruan yang ada. Selain itu kami melakukan pertemuan diskusi untuk presentasi mengenai hasil apa saja yang ada tentang aktivitas kerja dan sub kejuruan dari seluruh BLK di Jawa Timur. Proses presentasi melibatkan tim ahli dosen, tim dosen supervisi/asisten peneliti, serta mahasiswa berperan sebagai presentator yang menjelaskan hasil review setiap sub kejuruan. Kegiatan lain yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam proses kajian literatur adalah kami mencari tambahan informasi dari masing-masing kejuruan yang ada di BLK baik melalui website maupun ke BLK secara langsung.

3. KONSTRUKSI ALAT UKUR

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : 51.540.000

Pendanaan dari Mitra : -

b. Latar belakang

Setelah melakukan kajian teori, tahap selanjutnya adalah mulai melakukan konstruksi alat ukur. Tahap konstruksi alat ukur merupakan tahap yang krusial dan berlangsung dalam waktu yang cukup panjang karena melalui beberapa kegiatan. Tahap konstruksi alat ukur ini dimulai dengan menyusun blueprint, membuat butir aitem, menginput content validity ratio (CVR), mengolah data CVR, melakukan revisi butir hasil CVR, dan terakhir melakukan konstruksi sistem aplikasi (dummy). Tujuan diadakannya konstruksi alat ukur adalah untuk menyusun alat ukur tes minat baru yang dapat mengukur minat pekerjaan yang sesuai dengan minat kerja calon peserta Balai Latihan Kerja.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Pembuatan blueprint dilakukan dengan mengacu pada hasil kajian teoretik sub-kejuruan yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tahap ini, mahasiswa bertugas untuk menuliskan deskripsi dari masing-masing klaster dan kategori dari alat ukur UVII sesuai dengan acuan kajian teoretik di bawah supervisi tim dosen supervisi/asisten peneliti. Selanjutnya, dari deskripsi yang telah dibuat, mahasiswa menyusun 10 butir aitem untuk masing-masing kategori ($20 \times 10 = 200$). Aitem-aitem yang sudah dibuat ini kemudian divalidasi melalui proses CVR dengan google form. Proses CVR melibatkan 48 orang panelis dengan latar belakang pendidikan yang mendukung seperti alumni S1 Psikologi, mahasiswa S2 Psikologi Profesi,

mahasiswa S2 Psikologi Profesi Sains, dan dosen. Hasil data CVR kemudian diolah dan dianalisis untuk melihat aitem-aitem mana saja yang perlu direvisi/digugurkan. Setelah itu, butir yang masih perlu perbaikan kemudian direvisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh panelis. Terakhir, butir yang sudah lolos tahap CVR dimasukkan ke dalam konstruksi untuk sistem aplikasi (dummy).

Peserta dalam kegiatan konstruksi alat ukur adalah tim matching fund UVII yang terdiri atas tim dosen, tim mahasiswa, tim supervisor/asisten peneliti, dan tim ahli, serta tim panelis CVR. Kegiatan ini berlangsung dalam jangka waktu 2 bulan yang dimulai dari tanggal 12 Agustus 2022 sampai dengan 12 Oktober 2022. Rincian kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini, yakni:

1. Pembuatan blueprint (mahasiswa & tim dosen)

Mahasiswa membuat blueprint dari alat ukur UVII dengan mengacu pada pengkategorian klaster yang sudah disusun sebelumnya.

2. Pembuatan butir aitem (mahasiswa & tim dosen)

Mahasiswa menyusun butir aitem untuk tiap-tiap kategori.

3. Inputasi Content Validity Ratio (mahasiswa & tim dosen)

Mahasiswa menginput butir aitem ke dalam google form untuk dilakukan proses CVR bersama tim panelis.

4. Pengolahan data Content Validity Ratio (tim ahli)

Tim ahli mengolah data hasil CVR dengan menggunakan aiken v

5. Revisi butir hasil CVR (mahasiswa & tim dosen)

Butir yang kurang memuaskan berdasarkan hasil CVR diperbaiki bunyinya berdasarkan saran dari panelis.

6. Konstruksi sistem aplikasi (dummy) (mahasiswa & tim dosen)

Mahasiswa membuat konstruksi sistem aplikasi untuk dilakukan uji coba dengan memasukkan butir aitem.

d. Manfaat

Manfaat dari terlaksananya kegiatan ini adalah diperolehnya blueprint dan butir-butir dari alat ukur UVII yang akan dikonstruksi ke dalam platform. Butir aitem yang diperoleh ini menjadi bagian inti dari alat ukur yang dikembangkan yang akan bermanfaat untuk mengukur minat para pencari kerja. Selain itu, pembuatan konstruksi sistem aplikasi (dummy) juga bermanfaat dalam program sebagai langkah awal dalam menyiapkan platform sistem untuk alat ukur UVII.

e. Kendala

Tidak ada kendala berarti selama pembuatan butir alat ukur. Sedikit kendala ditemukan dalam proses pembuatan butir terdapat beberapa kendala, salah satunya diakibatkan karena terdapat beberapa sub-kejuruan di BLK yang mirip satu sama lain sehingga cukup sulit untuk menentukan pembeda di antara kejuruan tersebut. Karena kesulitan ini, pada proses penyusunan butir, mahasiswa mengalami kendala dalam

menentukan butir yang cocok mewakili kategori tertentu. Untuk mengatasi kendala ini, butir-butir yang terindikasi kurang baik berdasarkan hasil CVR kemudian direvisi ulang dengan bantuan sumber literatur baru untuk menambah pengetahuan mengenai sub-kejuruan yang dimaksud, Hasil revisi kemudian direkap ulang untuk dievaluasi bersama dengan bimbingan dosen ahli untuk memverifikasi bahwa butir-butir tersebut sudah sesuai dengan kejuruan yang hendak diukur.

Pada aktivitas konstruksi sistem aplikasi (dummy) kendalanya yaitu integrasi laravel dengan moodle, membuat crone untuk menginputkan data dan proses pengambilan data, redirect, import soal moodle dan laravel, kesulitan untuk merandom soal dengan jawaban yang tersimpan, memperbaiki timer yang terus ter-*refresh*. Kendala yang dialami diatasi dengan melakukan diskusi bersama tenaga ahli dan supervisor

4. TRY-OUT ALAT UKUR

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : 47.480.000

Pendanaan dari Mitra : -

b. Latar belakang

Setelah konstruksi alat ukur selesai dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah melakukan uji coba (try-out) alat ukur kepada responden. Tahap uji coba ini dilakukan kepada 500 responden yang bersedia menjadi peserta uji coba. Kegiatan uji coba ini dilakukan kepada 2 kelompok, yang pertama adalah kelompok responden mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa Universitas Surabaya dari berbagai jurusan. Sementara kelompok kedua adalah para peserta pelatihan dari Balai Latihan Kerja Surabaya.

Uji coba yang kedua dilakukan kepada para peserta pelatihan dari Balai Latihan Kerja Surabaya. Uji coba ini sudah menggunakan platform berbasis web yaitu, www.ubayavii.id. Setelah melakukan uji coba, peserta juga diminta untuk mengisi form evaluasi sebagai bahan untuk melakukan evaluasi bagi tim MF. Tujuan diadakannya try-out alat ukur adalah untuk mengobservasi hasil penerapan alat ukur tes minat untuk kemudian dilakukan analisis mengenai hal-hal apa saja yang masih perlu ditingkatkan atau diperbaiki dari alat ukur yang sudah dibuat.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum melakukan kegiatan uji coba, mahasiswa terlebih dahulu melakukan tahap persiapan dengan menyiapkan google form untuk sarana uji coba pada mahasiswa Universitas Surabaya. Setelah itu, masing-masing mahasiswa mulai mencari peserta uji coba dari berbagai jurusan (psikologi, teknobiologi, teknik kimia, teknik mesin, teknik industri, teknik elektro, teknik informatika, bisnis dan ekonomi, farmasi, kedokteran, hukum, industri kreatif, poltek administrasi bisnis, poltek

perpajakan, poltek bahasa inggris bisnis, poltek manajemen pemasaran, poltek akuntansi, dan poltek sekretaris. Hasil uji coba kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk menyusun alat ukur berbasis web. Try-out dilakukan di bawah koordinasi dari tim supervisor pengambilan data yang merupakan asisten peneliti. Kegiatan try-out alat ukur tahap pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Oktober 2022 sampai dengan hari Kamis, 20 Oktober 2022. Sementara itu, kegiatan try-out alat ukur kedua yang berlangsung di BLK dilaksanakan pada hari Rabu, 2 November 2022, pada pukul 11.00-13.00 WIB.

d. Manfaat

Manfaat dari terlaksananya kegiatan ini adalah diperolehnya hasil observasi mengenai penerapan alat ukur tes minat untuk kemudian dilakukan analisis mengenai hal-hal apa saja yang masih perlu ditingkatkan atau diperbaiki dari alat ukur yang sudah dibuat.

e. Kendala

Kendala yang dialami terjadi pada proses pencarian responden secara *online*, banyak calon responden yang hanya membaca pesan dan tidak mengisi link Try-out alat ukur. Untuk pencarian responden secara *offline* di kampus, ada beberapa saat dimana waktu peneliti dan sasaran responden tidak sesuai karena ada yang masih melaksanakan kelas atau sudah pulang dari kampus. Beberapa jurusan memiliki jumlah laki-laki atau perempuan yang sangat minim sehingga jumlah responden antara perempuan dan laki-laki yang mengisi menjadi tidak seimbang. Pada proses uji coba sistem UVII terdapat beberapa kendala seperti masalah jaringan di perangkat peserta, ketidakpahaman peserta membuat akun, kebingungan peserta mengisi form, peserta tidak teliti membaca petunjuk, pengisian data diri cukup lama, dan peserta kesulitan submit form.

Kendala yang dialami diatasi dengan cara mengadakan sesi diskusi serta konsultasi bersama dengan peneliti lain dan tim support. Hasil dari diskusi ini adalah, untuk peneliti mencari tahu jam yang tepat dimana sasaran responden selesai kelas agar setelah kelas peneliti dapat menyebarkan Try-out alat ukur. Untuk keseimbangan jumlah responden laki-laki dan perempuan, petugas survei berusaha untuk mencari yang responden di seluruh angkatan jurusan tersebut dengan cara mencari tahu kontak sasaran tersebut. Untuk kendala teknis pada proses uji coba, petugas mengatasinya dengan cara mendatangi peserta yang sedang memiliki kesulitan dan membantunya secara personal secara bergantian dengan peserta lain yang juga sedang kebingungan.

5. EVALUASI HASIL UJI COBA

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : 4.620.000

Pendanaan dari Mitra : -

b. Latar belakang

Setelah melakukan proses uji coba (try-out) alat ukur kepada responden, tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis dari hasil uji coba yang sudah dilakukan untuk mengidentifikasi hal-hal apa saja yang masih perlu ditingkatkan dari alat ukur UVII. Proses ini perlu dilakukan sebagai bentuk penyempurnaan dari alat ukur yang dibuat. Seperti yang kita tahu, proses pembuatan alat ukur akan selalu melalui proses evaluasi agar produk akhirnya benar-benar dapat digunakan oleh mitra dan sesuai dengan kebutuhan mitra.

Proses evaluasi hasil uji coba ini dilakukan oleh mahasiswa bersama dengan tim dosen supervisor dan tim ahli. Dalam prosesnya ditemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki berdasarkan *feedback* yang diberikan oleh peserta uji coba, diantaranya perbaikan butir, perbaikan konstruk, dan perbaikan sistem aplikasi. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk menyempurnakan alat ukur UVII baik dari segi isinya sekaligus segi teknisnya.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan oleh tim psikologi meliputi aktivitas perbaikan butir aitem dan konstruk alat ukur sesuai dengan rekomendasi tenaga ahli. Mahasiswa melakukan perbaikan butir dengan mempertimbangkan butir-butir mana saja yang dirasa kurang dipahami dan menjadi masalah pada saat proses uji coba. Perbaikan butir dilakukan dengan menganalisis komponen butir dan hal apa yang menyebabkan butir menjadi buruk. Setelah proses revisi selesai dilakukan, butir yang baru dimasukkan kembali ke dalam alat ukur UVII.

Sementara itu, untuk tim TI kegiatan yang dilakukan meliputi aktivitas perbaikan terhadap sistem aplikasi alat ukur. Perbaikan yang dilakukan menasar pada bagian-bagian sistem yang bermasalah saat proses uji coba terutama dalam kemudahan *user experience*-nya. Permasalahan teknis lain seperti masalah pada server dan halaman web pada sistem alat ukur juga diperbaiki. Perbaikan dilakukan dengan rekomendasi dari tim ahli, supervisor -asisten peneliti, dan dikerjakan bersama oleh mahasiswa TI.

d. Manfaat

Manfaat dari dilakukannya kegiatan ini adalah diperolehnya hasil evaluasi mengenai hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dari proses uji coba yang sudah dilakukan. Data yang diperoleh dari kegiatan ini dipergunakan untuk memperbaiki *platform* UVII dari segi isi dan teknis untuk menyempurnakan alat ukur yang disusun.

e. Kendala

Kendala yang dialami dalam melakukan perbaikan butir aitem adalah penyesuaian dan pengecekan kembali setiap butir lamanya. Butir lama yang akan diperbaiki harus dicek satu-persatu dan cukup memakan

waktu untuk perbaikannya. Mahasiswa melakukan diskusi bersama dan perbaikan dengan para dosen serta tim secara langsung. Perbaikan butir dilakukan secara bersamaan dalam satu hari yang dimulai dari analisis hingga evaluasi hasil uji coba. Proses diskusi dibagi menjadi beberapa tim untuk mempermudah perbaikan butir butir yang kurang baik dan didampingi oleh tim dosen peneliti.

6. PEMUTAKHIRAN ALAT UKUR

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : -

Pendanaan dari Mitra : 42.160.000

b. Latar belakang

Setelah melakukan uji coba (try-out) alat ukur kepada 500 responden, tahap selanjutnya adalah melakukan pemutakhiran alat ukur berdasarkan hasil analisis uji coba yang meliputi kegiatan revisi butir, penyusunan blueprint akhir, dan penyusunan norma alat ukur. Kegiatan pemutakhiran ini dilakukan melalui survei kepada 500 responden yang berasal dari Balai Latihan Kerja dan juga 3 sekolah SMK di Surabaya. Tujuan dilakukannya survei adalah untuk menyusun norma alat ukur sebelum dipublikasikan sebagai bentuk pemutakhiran alat ukur.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum masuk ke proses survei, mahasiswa terlebih dahulu menyiapkan platform dan juga melakukan persiapan teknis sebelum terjun ke lapangan di bawah arahan supervisor-asisten peneliti. Proses survei dilakukan dengan meminta responden untuk mengisi platform di halaman www.ubayavii.id dan menuliskan hasil evaluasinya di google form. Setelah proses survei dilakukan, tahap selanjutnya adalah menyusun norma berdasarkan hasil survei. Penyusunan norma dilakukan oleh tim ahli melalui uji statistik. Tujuan diadakannya pemutakhiran alat ukur adalah untuk menyempurnakan segala aspek dari alat ukur termasuk platform dan normanya.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 24 November 2022 dan Jumat, 25 November 2022 di BLK Surabaya, Senin, 28 November 2022 di SMK Petra, dan Selasa, 29 November 2022 di SMK Siang dan SMK Kartini. Dalam kegiatan ini mahasiswa berperan sebagai petugas uji coba yang bertugas untuk menjelaskan teknis pengisian kepada para peserta uji coba di bawah koordinasi supervisor-asisten peneliti.

d. Manfaat

Manfaat dari terlaksananya kegiatan ini adalah tim peneliti mendapat masukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan tiap aspek dari alat ukur yang masih perlu ditingkatkan.

e. Kendala

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pemutakhiran alat ukur ini (1) Kesulitan mencari responden yang menempuh pendidikan vokasi/SMK (2) Adapun yang memenuhi kriteria, masih terdapat kesulitan dalam menemukan responden yang mengambil kejuruan yang serupa dengan kejuruan dalam *platform* UVII. Beberapa kejuruan yang sulit ditemukan adalah Seni dan Agrikultur (3) Poin 2 tersebut kemudian berakibat pada kurangnya proporsionalitas dan keberagaman data (4) Kendala dalam merekap data. Nama yang dicatumkan dalam akun UVII dan dalam *google form* evaluasi tidak sama persis. Tim harus mengecek satu-persatu data yang ada dan hal tersebut cukup memakan waktu. Selain itu, terdapat juga beberapa data yang tidak terbaca dalam *google sheet* rekapan akun UVII. Data tersebut hanya terbaca dalam sistem UVII sehingga tim harus kembali memeriksa satu-persatu.

Kendala dapat diatasi dengan cara menghubungi beberapa SMK yang bersedia untuk menjadi responden. Beberapa SMK yang bersedia adalah SMK Siang, Kristen Petra dan Kartini. Untuk mengatasi poin 4, Tim meluangkan waktu untuk memeriksa kembali satu persatu dan berdiskusi bersama mengenai cara mengoperasikan *excel* agar data dapat tersambung secara otomatis.

7. PENYUSUNAN MANUAL DAN INVENTARISASI

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : 2.625.000
Pendanaan dari Mitra : 25.000.000

b. Latar belakang

Setelah proses konstruksi alat ukur dan proses pemutakhiran alat ukur selesai dilakukan, artinya alat ukur yang disusun sudah siap untuk digunakan oleh pihak mitra. Namun, masih diperlukan manual yang ditujukan sebagai panduan bagi pihak mitra dalam menggunakan alat ukur UVII. Oleh karena itu, kegiatan penyusunan manual dan inventarisasi dilakukan dengan tujuan menyusun panduan penggunaan alat ukur UVII. Kegiatan penyusunan manual ini meliputi kegiatan penyusunan modul properti psikometrik, modul sistem aplikasi, modul manual pengguna umum, modul manual pengelola, dan modul pemanfaatan hasil pengukuran. Tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah untuk menyediakan manual panduan bagi pihak mitra untuk memastikan penggunaan alat ukur UVII dapat dilakukan secara optimal.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan oleh tim psikologi meliputi kegiatan pembuatan modul untuk persiapan pelatihan dan pendampingan yang akan dilakukan kepada perwakilan dari BLK di seluruh Jawa Timur. Modul yang disusun berupa modul terkait bakat minat dan pengenalan alat ukur dari

ranah psikologi. Selain itu, disusun juga modul psikometrik dan panduan penggunaan platform UVII dari sisi psikologis sebagai tambahan bagi pihak mitra untuk memberikan gambaran mengenai properti psikometrik dari alat ukur UVII. Proses penyusunan modul dilakukan oleh mahasiswa psikologi bersama dengan tim dosen juga supervisor-asisten peneliti.

Sementara itu, kegiatan yang dilakukan oleh tim TI meliputi aktivitas pembuatan manual book untuk memberikan panduan kepada para pengguna alat ukur UVII. Manual book yang disusun terdiri dari Panduan untuk Administrasi, Panduan untuk Pencaker (peserta), dan panduan teknis semua fitur yang tersedia di dalam UVII. Proses pembuatan manual ini dilakukan oleh mahasiswa TI bersama dengan tim dosen juga supervisor-asisten peneliti.

d. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari adanya kegiatan penyusunan manual dan inventarisasi ini khususnya bagi pihak mitra adalah diperolehnya manual alat ukur yang ditujukan sebagai panduan bagi pihak mitra untuk mengoptimalkan penggunaan alat ukur UVII.

e. Kendala

Kesulitan yang dialami dalam menyusun manual dan inventarisasi berkaitan dengan proses mencari referensi untuk pembuatan modul. Disamping itu idealnya, dalam membuat pelatihan semestinya ada form TNA (*training need analysis*) komprehensif, Namun pelaksanaan pelatihan lebih didasarkan hasil kebutuhan dari FGD awal sehingga belum dilakukan konfirmasi ulang melalui form TNA. Kendala yang dialami diatasi dengan cara mengadakan sesi diskusi dan berkonsultasi dengan peneliti lain (dosen). Kendala pada saat pembuatan manual book yaitu sering terdapat perubahan sehingga fitur yang sudah tercatat di manual book harus diubah lagi

8. PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : 8.000.000

Pendanaan dari Mitra : 66.796.000

b. Latar belakang

Tahap terakhir dari rangkaian kegiatan matching fund ini adalah melakukan pelatihan dan pendampingan kepada Balai Latihan Kerja di Provinsi Jawa Timur mengenai penggunaan platform UVII ini. Tahap ini menjadi tahapan yang penting untuk memastikan project ini benar-benar dapat diimplementasikan dan dapat berguna bagi mitra. Kegiatan ini sendiri meliputi pembuatan modul pelatihan dan juga memfasilitasi pelatihan dengan BLK-BLK di seluruh Jawa Timur.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum melaksanakan pelatihan, tim terlebih dahulu menyusun modul dengan materi-materi yang berkaitan dengan cara menggunakan alat ukur. Penyusunan modul ini bertujuan untuk menyusun pegangan bagi para BLK tentang cara implementasi alat ukur di BLK masing-masing. Setelah melakukan penyusunan modul, dilakukan penyusunan rancangan acara untuk pelatihan. Rancangan acara meliputi materi yang disampaikan, narasumber yang menyampaikan, dan peserta kegiatan. Setelah proses perencanaan selesai, maka pelatihan dan pendampingan dilakukan di Balai Latihan Kerja Surabaya dengan mengumpulkan perwakilan dari BLK di Provinsi Jawa Timur.

Tujuan diadakannya pelatihan dan pendampingan adalah untuk membekali petugas terkait pengoperasian dashboard aplikasi, teknik troubleshooting, dan cara melakukan sosialisasi aplikasi kepada pemakai. Pelatihan ini juga ditujukan untuk membekali petugas BLK tentang apa itu tes minat dan konsep minat sehingga bisa menjelaskan kepada calon pencaker kelak. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan dan memberikan gambaran kepada setiap Balai Latihan Kerja yang ada di Jawa Timur mengenai cara implementasi platform ini di BLK masing-masing.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 28 November 2022. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 sesi, sesi pertama membahas Panduan pemanfaatan UVII dari aspek psikologis dan sesi kedua membahas Panduan teknis penggunaan aplikasi UVII sebagai *screening* minat kejuruan. Dalam kegiatan ini mahasiswa berperan sebagai tim panitia pelatihan dan pendampingan yang menyusun rancangan acara dan memastikan acara berlangsung dengan lancar.

d. Manfaat

Manfaat dari terlaksananya kegiatan ini adalah petugas di BLK memperoleh pembekalan terkait pengoperasian dashboard aplikasi, teknik troubleshooting, dan cara melakukan sosialisasi aplikasi kepada pemakai baik dari sisi teknis dan psikologis. Kegiatan ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada setiap Balai Latihan Kerja yang ada di Jawa Timur mengenai cara implementasi platform ini di BLK masing-masing.

e. Kendala

Pelatihan yang dikemas dalam bentuk seminar sudah berlangsung cukup baik. Terdapat beberapa peserta representatif BLK yang tanggap dan aktif selama pelatihan berlangsung. Kendala lain adalah perihal perlengkapan, seperti LCD yang kurang besar dan speaker yang belum siap sedia saat acara berlangsung. Selain itu beberapa peserta hanya mengikuti sesi 1 pelatihan dan tidak mengikuti sesi 2, dikarenakan ada kepentingan lain. Dalam mengatasi kendala diperlukan waktu persiapan yang lebih panjang menjelang hari-H. Selain itu sebaiknya dari pihak BLK maupun pihak UBAYA menentukan waktu yang paling sesuai bagi seluruh peserta untuk memastikan peserta pelatihan mengikuti acara dari awal hingga

akhir. Koneksi internet juga turut menjadi kendala, namun telah diantisipasi oleh tim dengan penyediaan kuota internet selama pelatihan.

9. PUBLIKASI

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : 70.000.000

Pendanaan dari Mitra : -

b. Latar belakang

Publikasi ilmiah merupakan kegiatan yang berupaya untuk menyebarkan buah pemikiran atau gagasan individu atau kelompok dalam bentuk tulisan ilmiah. Dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan di pendidikan tinggi, ada dorongan untuk terus melakukan publikasi guna menyebarkan ilmu demi kemajuan bangsa. Hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi sumber informasi dan rujukan bagi peneliti lain. Tujuan dari diadakannya publikasi adalah untuk memperoleh umpan balik dari penelitian yang sudah dilaksanakan. Umpan balik ini dapat berguna bagi peneliti untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas penelitian di kemudian hari.

Kegiatan publikasi yang dilakukan dalam MBKM ini dilakukan dengan publikasi melalui jurnal dan presentasi hasil penelitian terkait pengembangan alat ukur minat dalam konferensi ICP-IBS (International Conference on Psychology and Interdisciplinary Behavioral Studies). Dalam hal ini tujuan diadakannya kegiatan publikasi adalah untuk menyebarkan informasi mengenai alat ukur minat dan mendapatkan umpan balik dari para peserta konferensi mengenai alat ukur yang telah selesai dibuat.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan publikasi dilaksanakan dalam rentang waktu 15 November sampai dengan 15 Desember. Kegiatan ini meliputi proses publikasi jurnal beserta penulisannya dan kegiatan presentasi hasil penelitian terkait pengembangan alat ukur minat dalam konferensi ICP-IBS (International Conference on Psychology and Interdisciplinary Behavioral Studies). Selain itu, 2 publikasi penelitian pada jurnal nasional bereputasi terindeks Sinta 2 yakni **Journal of Educational Research and Evaluation (JERE)** dan **Journal of Educational, Health, and Community Psychology (JEHCP)**.

d. Manfaat

Manfaat dari diadakannya kegiatan ini adalah sebagai bukti orisinalitas penelitian yang dilakukan dan menjadi sumber informasi bagi peneliti lain, serta menyumbang peran dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dan dosen sebagai akademisi adalah memperoleh pengalaman dalam

menuliskan publikasi ilmiah serta dapat menjadi portofolio kompetensi di bidang penelitian.

e. Kendala

Konferensi yang berlangsung sangat menarik untuk diikuti. Materi yang diberikan serta presentasi lainnya sangat bermanfaat untuk diikuti. Tidak ditemukan kendala yang berarti selama acara berlangsung. Tidak semua dana publikasi terserap karena publikasi dilakukan di jurnal nasional, sehingga dana publikasi yang tersisa dialihkan untuk mendukung kegiatan operasional pengembangan alat tes yang tidak dapat didukung oleh mitra/kegiatan operasional tambahan.

10. PRODUKSI PLATFORM ALAT TES

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : -

Pendanaan dari Mitra : 96.000.000

b. Latar belakang

Perkembangan teknologi yang berlangsung secara cepat membuat segala aspek dalam kehidupan mulai mengalami digitalisasi. Perkembangan teknologi yang pesat turut mendorong inovasi-inovasi baru dalam berbagai bidang. Salah satu contoh inovasi teknologi dalam mempermudah kehidupan dapat ditemukan dalam pemanfaatan teknologi untuk membuat alat ukur berbasis web. Kegiatan ini merupakan gambaran kolaborasi antara cabang ilmu psikologi dan cabang ilmu teknologi informasi. Kegiatan produksi platform alat tes merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penyusunan alat ukur yang berfokus dalam menyiapkan sistem platform berbasis web yang menjadi rumah bagi alat ukur UVII.

Tujuan dari kegiatan produksi platform alat tes adalah untuk membuat platform web untuk alat ukur UVII yang telah disusun oleh tim psikologi. Platform web ini nantinya akan diakses oleh para calon pencari kerja untuk mengukur minat mereka sebelum menentukan program yang akan diambil di BLK untuk melihat kesesuaian antara minat yang mereka miliki dan program pelatihan yang akan diambil.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan produksi platform tes meliputi melakukan rekonstruksi program dari kebutuhan sistem yang ditemukan di lapangan, melakukan validasi program secara lokal untuk menguji fitur program dalam internal, melakukan rilis program ke server yang dikembangkan dalam internal tim, melakukan uji dan validasi program pada server. Seluruh rangkaian kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa TI bersama dengan tim dosen dan tim ahli yang bertempat di Fakultas Teknik, Universitas Surabaya dan berlangsung selama program pembuatan kreasi reka ini.

d. Manfaat

Manfaat dari diadakannya kegiatan ini adalah terciptanya platform berbasis web untuk alat ukur UVII. Alat ukur berbasis web sendiri memiliki kelebihan dibandingkan tes yang dilakukan secara manual menggunakan pensil dan kertas dari sisi keamanan dan efisiensi waktu dalam analisis dan skoring hasil tes. Untuk pihak mitra, adanya platform alat ukur minat berbasis web dapat bermanfaat untuk melihat kesesuaian antara minat yang dimiliki oleh pencaker dan program pelatihan yang mereka tuju sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam penerimaan peserta pelatihan.

e. Kendala

Kendala yang dialami dalam proses pembuatan platform beberapa diantaranya, yaitu pada saat melakukan rilis program ke server terdapat kendala beberapa library yang tidak terupload di server, selain itu terdapat juga masalah case sensitif, pada saat uji dan validasi program pada server mengalami kendala error karena databasenya beda server. Cara mengatasi kendala yang dialami adalah dengan melakukan konsultasi dengan tenaga ahli dan mencari literatur dalam menemukan solusi yang paling tepat untuk memperbaiki platform. Kendala penyesuaian platform juga terjadi yang meliputi 1. Adaptasi knowledge / keilmuan terkait konstruksi alat tes beserta perhitungannya, 2. Konstruksi program dengan mengadaptasi teknologi quiz yang telah ada, dan 3. Mengelola dan menjaga behavior sistem agar mendekati kondisi ideal kegiatan tes Minat kejuruan

11. EVALUASI PROGRAM KONSTRUKSI ALAT TES UVII

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : -

Pendanaan dari Mitra : -

b. Latar belakang

Evaluasi program adalah sebuah proses yang dilakukan setelah berakhirnya sebuah program yang berkaitan dengan efektivitas dan kesesuaian program yang telah dilakukan dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam MBKM ini kegiatan evaluasi program dilakukan untuk menilai efektivitas proses konstruksi alat tes UVII yang telah dilakukan dari segi teknis pelaksanaannya. Kegiatan evaluasi ini dilakukan ketika program telah selesai dilaksanakan untuk menentukan tingkat kemajuan pelaksanaan jika dibandingkan dengan rencana pelaksanaannya. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan, peneliti dapat mengetahui seberapa jauh ketercapaian target program dengan realita.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan meliputi penulisan laporan program dan luaran dari masing-masing aktivitas kerja. Kegiatan ini juga meliputi proses koordinasi antara dosen, mahasiswa, dan tim pendukung seperti supervisor-asisten peneliti mengenai program yang telah dilaksanakan dan

hal-hal apa saja yang sudah dicapai bersama. Dalam kegiatan ini tim bersama-sama mengevaluasi jalannya program berdasarkan aktivitas kerja yang dilakukan dan luaran aktivitas yang dihasilkan dan keterkaitannya dengan capaian mata kuliah yang direkognisi. Kegiatan ini dilakukan setelah semua kegiatan selesai pada tanggal 21 Desember 2022 bertempat di Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya.

d. Manfaat

Manfaat diadakannya evaluasi program adalah untuk mendapatkan gambaran dari efektivitas proses pelaksanaan program dan kesesuaian jalannya program dengan rencana kegiatannya. Gambaran ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai keberhasilan suatu program. Bagi mahasiswa kegiatan ini bermanfaat untuk mengevaluasi hasil kerja mereka dan keterkaitan antara aktivitas kerja yang dilakukan dalam program MBKM dengan capaian mata kuliah yang direkognisi.

e. Kendala

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan evaluasi program adalah perlunya proses penyesuaian aktivitas kerja antara kegiatan yang dilakukan di lapangan dan rencana kegiatan sebelumnya. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa kegiatan yang memiliki perbedaan ketika pelaksanaan di lapangan. Oleh karena itu, tim kerja mengatasi kendala ini dengan berdiskusi bersama mengenai aktivitas kerja yang sudah dilakukan dan menyesuaikannya dengan capaian mata kuliah rekognisi yang diambil oleh mahasiswa.



BAB IV : REKAPITULASI PENGGUNAAN KEUANGAN

Penggunaan dana Matching Fund (DIKTI)

No.	Komponen Biaya dan Aktivitas	Sub-Komponen Biaya	Rencana Anggaran	Realisasi Anggaran	Kemajuan Fisik *)	Bobot	Prestasi Fisik
1	2	3	4	5	6	7=(4)/(a)	8=6x7
1	Operasional - Kajian Teoretik Inventory Minat	Honorarium kajian literatur psikologi	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100%	4%	3,8%
		Honorarium kajian literatur teknologi	Rp5.000.000	Rp5.000.000	100%	2%	1,9%
		Honorarium tenaga ahli review hasil kajian literatur	Rp6.160.000	Rp6.160.000	100%	2%	2,4%
2	Operasional - Konstruksi Alat Ukur	Honorarium asisten peneliti pembuatan blueprint	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100%	4%	3,8%
		Honorarium asisten peneliti pembuatan butir aitem	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100%	4%	3,8%
		Honorarium asisten peneliti inputasi content validity ratio	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100%	4%	3,8%
		Honorarium tenaga ahli untuk pengolahan data content validity ratio	Rp1.540.000	Rp1.540.000	100%	1%	0,6%
		Honorarium revisi butir hasil CVR	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100%	4%	3,8%
		Honorarium asisten peneliti konstruksi sistem aplikasi (dummy)	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100%	4%	3,8%
3	Operasional - Aktivitas Publikasi	Pendaftaran artikel dalam jurnal ilmiah internasional	70.000.000	7.242.250	10%	27%	2,8%



		Sewa server		25.319.100	36%		9,7%
		Sewa mobil roda 4 keberangkatan tim pemutakhiran alat ukur dan uji coba alat ukur		19.320.000	28%		7,4%
		Souvenir uji coba (goodie bag)		4.985.220	7%		1,9%
		Souvenir pelatihan (voucher)		2.000.000	3%		0,8%
		Cetak modul inventarisasi 16 BLK + Arsip		8.500.000	12%		3,3%
		Cetak leaflet dan kartu		2.500.000	4%		1,0%
		ATK Tambahan		133.430	0,2%		0,1%
4	Operasional -Try-out Alat Ukur	Honorarium petugas survei terhadap 500 responden	4.000.000	4.000.000	100%	2%	1,5%
		Uang harian petugas surveyor mahasiswa (10 mhs psikologi, 5 mhs IT)	6.000.000	6.000.000	100%	2%	2,3%
		Honorarium asisten peneliti inputasi hasil try-out & sistem	12.000.000	12.000.000	100%	5%	4,6%
		Honorarium tenaga ahli untuk uji kesahihan butir: pengolahan uji validitas-reliabilitas	1.540.000	1.540.000	100%	1%	0,6%
		Honorarium tenaga ahli untuk review hasil uji kesahihan butir	1.540.000	1.540.000	100%	1%	0,6%
		Honorarium tenaga ahli untuk verifikasi dan validasi sistem IT	1.540.000	1.540.000	100%	1%	0,6%
		Honorarium tenaga ahli untuk review hasil verifikasi dan validasi sistem IT	1.540.000	1.540.000	100%	1%	0,6%
		Sewa mobil roda 4 keberangkatan tim survei (4 mobil x 5 hari)	19.320.000	19.320.000	100%	7%	7,4%



5	Operasional - Evaluasi Hasil Uji Coba	Honorarium tenaga ahli rekomendasi perbaikan butir aitem	1.540.000	1.540.000	100%	1%	0,6%
		Honorarium tenaga ahli rekomendasi perbaikan konstruk alat ukur	1.540.000	1.540.000	100%	1%	0,6%
		Honorarium tenaga ahli rekomendasi perbaikan sistem aplikasi alat ukur	1.540.000	1.540.000	100%	1%	0,6%
6	Operasional - Penyusunan Manual dan Inventarisasi	Cetak modul alat ukur dan aplikasi	2.625.000	2.625.000	100%	1%	1,0%
7.	Operasional - Pelatihan dan Pendampingan	Perlengkapan pelatihan	5.000.000	5.000.000	100%	2%	1,9%
		Cetak modul pelatihan	3.000.000	3.000.000	100%	1%	1,1%
8.	Mengoordinatori Proses Konstruksi	Koordinator peneliti/perekayasa personel 1	2.520.000	2.520.000	100%	1%	1,0%
	Mengoordinatori Proses Konstruksi	Koordinator peneliti/perekayasa personel 2	2.520.000	2.520.000	100%	1%	1,0%
	Mengoordinatori Proses Konstruksi	Koordinator peneliti/perekayasa personel 3	2.520.000	2.520.000	100%	1%	1,0%
	Mengoordinatori Proses Konstruksi	Koordinator peneliti/perekayasa personel 4	2.520.000	2.520.000	100%	1%	1,0%
	Mengoordinatori Proses Konstruksi	Koordinator peneliti/perekayasa personel 5	2.520.000	2.520.000	100%	1%	1,0%
	Mengoordinatori Proses Konstruksi	Koordinator peneliti/perekayasa personel 6	2.520.000	2.520.000	100%	1%	1,0%



9.	Merekayasa Inventori Minat Vokasi dan Pengembangan	Perekayasa Utama	14.400.000	14.400.000	100%	6%	5,5%
	Merekayasa Inventori Minat Vokasi dan Pengembangan	Perekayasa Madya	12.000.000	12.000.000	100%	5%	4,6%
	Merekayasa Inventori Minat Vokasi dan Pengembangan	Perekayasa Madya	12.000.000	12.000.000	100%	5%	4,6%
	Workshop dan Pendampingan	Penanggungjawab kegiatan	900.000	900.000	100%	0,3%	0,3%
	Workshop dan Pendampingan	Ketua Kegiatan	800.000	800.000	100%	0,3%	0,3%
	Workshop dan Pendampingan	Ketua Kegiatan	600.000	600.000	100%	0,2%	0,2%
TOTAL			Rp261.245.000	Rp261.245.000		100%	100,0%



Penggunaan dana Mitra

No.	Komponen Biaya dan Aktivitas	Sub-Komponen Biaya	Rencana Anggaran	Realisasi Anggaran	Kemajuan Fisik *)	Bobot	Prestasi Fisik
1	2	3	4	5	6	7=(4)/(a)	8=6x7
1	Operasional - Focus Group Discussion	Honorarium narasumber FGD (1 kelompok FGD)	3.400.000	3.400.000	100%	1,4%	1,4%
		Honorarium fasilitator FGD (1 kelompok FGD)	300.000	300.000	100%	0,1%	0,1%
		Honorarium panitia FGD	1.200.000	1.200.000	100%	0,5%	0,5%
		Snack peserta FGD, narasumber, fasilitator, dan panitia	460.000	460.000	100%	0,2%	0,2%
		Makan siang peserta FGD, narasumber, fasilitator, dan panitia	900.000	900.000	100%	0,4%	0,4%
		Sewa mobil roda 4 keberangkatan tim FGD (2 mobil)	1.932.000	1.932.000	100%	0,8%	0,8%
		Honorarium tenaga ahli pengolah data hasil FGD	1.540.000	1.540.000	100%	0,6%	0,6%
2	Operasional - Kajian Teoretik Inventory Minat	Honorarium narasumber presentasi hasil kajian literatur dengan Disnakertrans	3.000.000	3.000.000	100%	1,2%	1,2%
		Sewa mobil roda 4 keberangkatan tim FGD (1 mobil)	966.000	966.000	100%	0,4%	0,4%
3	Operasional - Pemutakhiran Alat Ukur	Honorarium revisi butir aitem alat ukur pasca uji kesahihan butir	10.000.000	0	0%	4,1%	0,0%
		Honorarium asisten peneliti pembuatan blueprint akhir alat ukur	10.000.000	0	0%	4,1%	0,0%
		Honorarium petugas survei terhadap 500 responden untuk penyusunan norma	4.000.000	0	0%	1,6%	0,0%



		Uang harian petugas surveyor mahasiswa (10 mhs psikologi, 5 mhs IT)	6.000.000	0	0%	2,5%	0,0%
		Honorarium asisten peneliti inputasi hasil try-out	6.000.000	0	0%	2,5%	0,0%
		Honorarium tenaga ahli untuk uji statistik penyusunan norma alat ukur	1.540.000	0	0%	0,6%	0,0%
		Honorarium tenaga ahli untuk review hasil uji statistik penyusunan norma alat ukur	1.540.000	0	0%	0,6%	0,0%
		Honorarium tenaga ahli untuk review hasil output laporan pada aplikasi	3.080.000	0	0%	1,3%	0,0%
4	Operasional - Penyusunan Manual dan Inventarisasi	Honorarium penyusunan modul properti psikometrik alat ukur	5.000.000	0	0%	2,1%	0,0%
		Honorarium penyusunan modul sistem aplikasi alat ukur	5.000.000	0	0%	2,1%	0,0%
		Honorarium penyusunan modul manual pengguna umum alat ukur	5.000.000	0	0%	2,1%	0,0%
		Honorarium penyusunan modul manual pengelola	5.000.000	0	0%	2,1%	0,0%
		Honorarium penyusunan modul pemanfaatan hasil pengukuran alat ukur	5.000.000	0	0%	2,1%	0,0%
5	Operasional - Pelatihan dan Pendampingan	Honorarium penyusunan modul pelatihan psikologi job-person fit	5.000.000	0	0%	2,1%	0,0%
		Honorarium penyusunan modul pelatihan penggunaan aplikasi alat ukur	5.000.000	0	0%	2,1%	0,0%
		Honorarium narasumber pelatihan psikologi job-person fit	4.000.000	0	0%	1,6%	0,0%



		Honorarium narasumber pelatihan admin aplikasi alat ukur	4.000.000	0	0%	1,6%	0,0%
		Honorarium narasumber pelatihan aplikasi alat ukur	4.000.000	0	0%	1,6%	0,0%
		Honorarium panitia pelatihan	3.000.000	0	0%	1,2%	0,0%
		Sewa mobil roda 4 keberangkatan tim workshop	5.796.000	5.796.000	100%	2,4%	2,4%
		Pendampingan pasca pelatihan dan pengembangan	6.000.000	6.000.000	100%	2,5%	2,5%
		Sewa tempat pelatihan mitra	30.000.000	30.000.000	100%	12,3%	12,3%
6	Operasional - Produksi Platform Alat Tes	Bea penggunaan server tahunan sebagai pondasi platform alat tes proctoring (hosting dan domain)**	15.000.000	0	0%	6,2%	0,0%
		Bea penggunaan server tahunan sebagai pondasi platform alat test untuk sistem perhitungan (hosting dan domain)**	15.000.000	0	0%	6,2%	0,0%
		Modul platform test dengan proctoring sebagai alat test yang terkontrol	10.000.000	0	0%	4,1%	0,0%
		Themes untuk platform test agar menarik dan sesuai era	3.000.000	0	0%	1,2%	0,0%
		Souvenir sebagai bentuk reward dari uji coba sistem	10.000.000	0	0%	4,1%	0,0%
		Souvenir sebagai bentuk reward dari pematkhiran sistem	10.000.000	0	0%	4,1%	0,0%
	Produksi Non-Alat Produksi Platform Alat Tes	Honorarium asisten peneliti konstruksi sistem aplikasi alat ukur	15.000.000	0	0%	6,2%	0,0%
		Honorarium tenaga ahli supervisi konstruksi sistem aplikasi alat ukur	18.000.000	0	0%	7,4%	0,0%
TOTAL			243.654.000	55.494.000		100,0%	22,8%



Penggunaan dana Perguruan Tinggi

No.	Komponen Biaya dan Aktivitas	Sub-Komponen Biaya	Rencana Anggaran	Realisasi Anggaran	Kemajuan Fisik *)	Bobot	Prestasi Fisik
1	2	3	4	5	6	7=(4)/(a)	8=6x7
1	Monitoring identifikasi area minat kerja	Konsumsi snack rapat koordinasi hasil identifikasi area minat kerja	Rp506.000	Rp506.000	100%	2%	2%
2	Monitoring kajian hasil teoretik	Konsumsi snack rapat koordinasi pengkajian hasil teoretik inventory minat	Rp506.000	Rp506.000	100%	2%	2%
3	Monitoring konstruksi alat ukur	Konsumsi snack rapat koordinasi monitoring proses konstruksi alat ukur	Rp1.012.000	Rp1.012.000	100%	3%	3%
4	Evaluasi uji coba	Konsumsi snack rapat koordinasi evaluasi hasil uji coba (6 dosen + 1 koordinator lapangan + 15 mahasiswa)	Rp506.000	Rp506.000	100%	2%	2%
5	Monitoring pemutakhiran alat ukur	Konsumsi snack rapat koordinasi pemutakhiran alat ukur (6 dosen + 1 koordinator lapangan + 15 mahasiswa)	Rp1.012.000	Rp1.012.000	100%	3%	3%
6	Monitoring penyusunan manual dan inventarisasi	Konsumsi snack rapat koordinasi penyusunan manual dan inventarisasi (6 dosen + 1 koordinator lapangan + 15 mahasiswa)	Rp1.012.000	Rp1.012.000	100%	3%	3%
7	Monitoring workshop dan pendampingan	Konsumsi snack rapat koordinasi persiapan workshop dan pendampingan (6 dosen + 1 koordinator lapangan + 15 mahasiswa)	Rp506.000	Rp506.000	100%	2%	2%
8	Evaluasi program	Konsumsi snack rapat koordinasi penulisan laporan program (6 dosen + 1 koordinator lapangan + 5 mahasiswa)	Rp276.000	Rp276.000	100%	1%	1%
9	Evaluasi program	Biaya ATK (cetak & print)	Rp5.000.000	Rp5.000.000	100%	16%	16%
10	Evaluasi program	Biaya sewa mobil monitoring dan evaluasi program	Rp3.864.000	Rp3.864.000	100%	12%	12%



11	Evaluasi program	Pendaftaran HKI Modul	Rp12.500.000	Rp12.500.000	100%	39%	39%
12	Evaluasi program	Pendaftaran HKI Program Sistem Evaluasi dan Alat Ukur	Rp5.000.000	Rp5.000.000	100%	16%	16%
TOTAL			Rp31.700.000	Rp31.700.000	100%	100%	100%



Barang Milik Negara

No	Nama Alat *)	Deskripsi **)	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga ***)	Foto Barang
1	-	-	-	-	-	-

Catatan : harap komunikasikan dengan bagian pengadaan untuk alat mana saja yang menjadi barang milik negara yang tercatat, barang yang dicatat adalah barang dengan pembelian dana matching fund dikti

*) tertulis sebagai satu set alat

**) jelaskan mulai dari klasifikasi barang,, tuliskan merk dan tipe secara lengkap. (“klasifikasi barang: aset tak berwujud, aset lainnya, peralatan/mesin, bangunan”, spesifikasi barang)

***) harga sudah termasuk pajak

Rekap Akhir Keuangan Matching Fund (DIKTI)

- | | |
|--|------------------|
| 1. Dana ditetapkan (kontrak) | : Rp 261.245.000 |
| 2. Dana didapatkan (transfer/relokasi) | : Rp 261.245.000 |
| 3. Dana digunakan (pelaksanaan) | : Rp 261.245.000 |
| 4. Sisa dana (2-3) | : - |
| 5. Pengembalian dana (2-4) | : - |

LAMPIRAN

A. LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

KEGIATAN : FOCUS GROUP DISCUSSION
TANGGAL KEGIATAN : 25 Agustus 2022

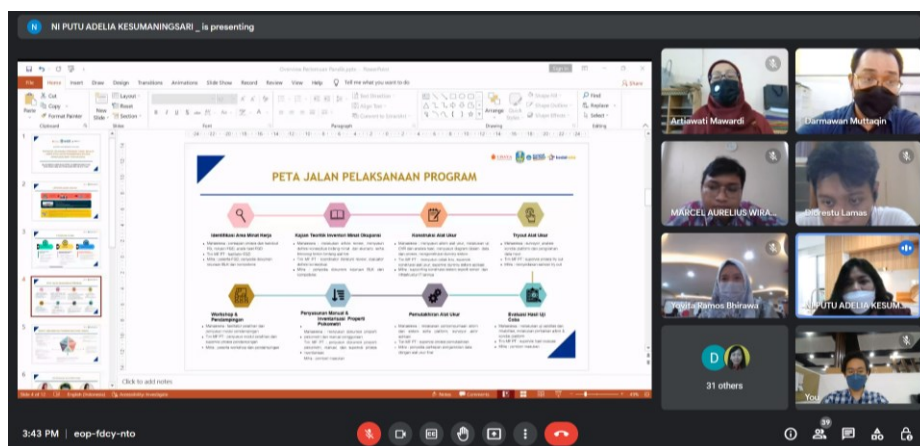
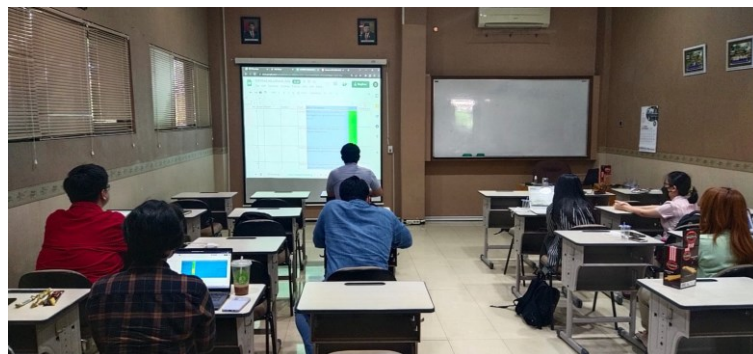


KEGIATAN : KAJIAN TEORETIK INVENTORY MINAT
TANGGAL KEGIATAN : 15-25 Juli 2022



KEGIATAN : KONSTRUKSI ALAT UKUR

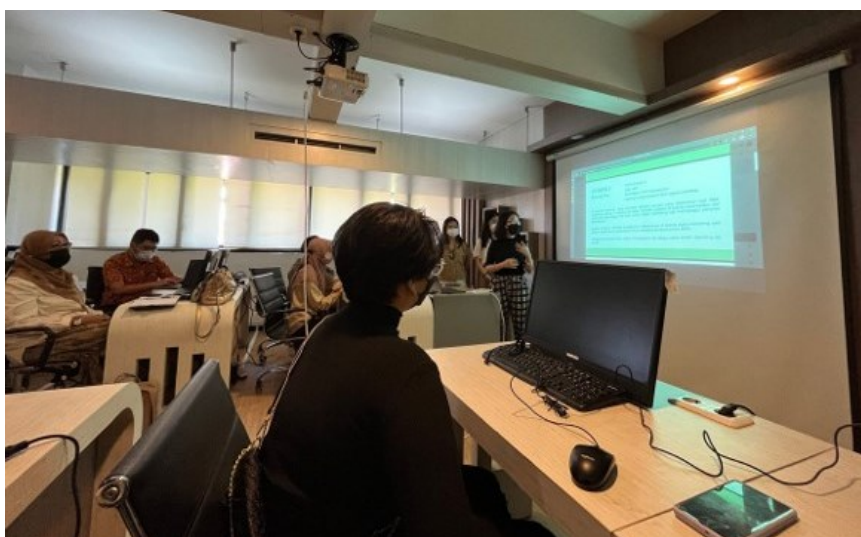
TANGGAL KEGIATAN : 12 Agustus-12 Oktober 2022



KEGIATAN : TRY-OUT ALAT UKUR
TANGGAL KEGIATAN : 12-20 Oktober 2022 (internal Ubaya), 2 November 2022 (peserta BLK)



KEGIATAN : EVALUASI HASIL UJI COBA
TANGGAL KEGIATAN : 7 November 2022



KEGIATAN : PEMUTAKHIRAN ALAT UKUR
TANGGAL KEGIATAN : 8-24 November 2022



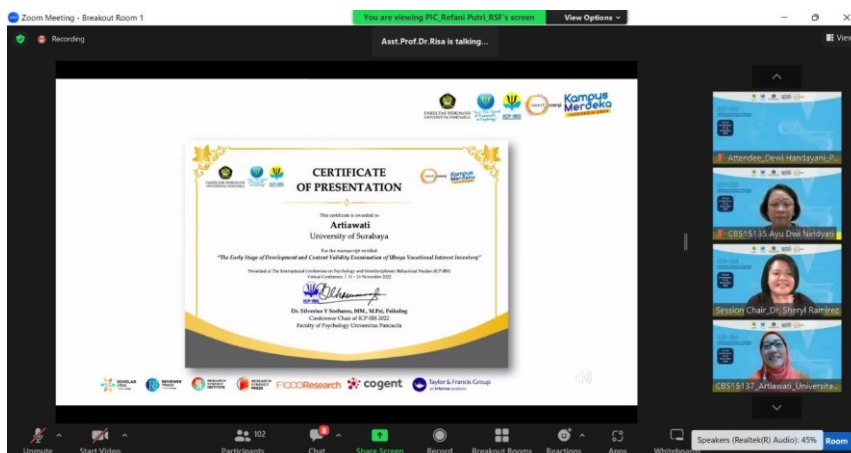
KEGIATAN : PENYUSUNAN MANUAL DAN INVENTARISASI
TANGGAL KEGIATAN : 1-30 Oktober 2022



KEGIATAN : PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN
TANGGAL KEGIATAN : 28 November 2022



KEGIATAN : PUBLIKASI TANGGAL KEGIATAN : 15 November-15 Desember 2022



KEGIATAN : PRODUKSI PLATFORM ALAT TES

TANGGAL KEGIATAN : 1 Agustus-28 Oktober 2022

Selamat Datang pada
UBAYA VOCATIONAL INTEREST
INVENTORY

Login to Your Account
Please enter your username and password

Username

Password

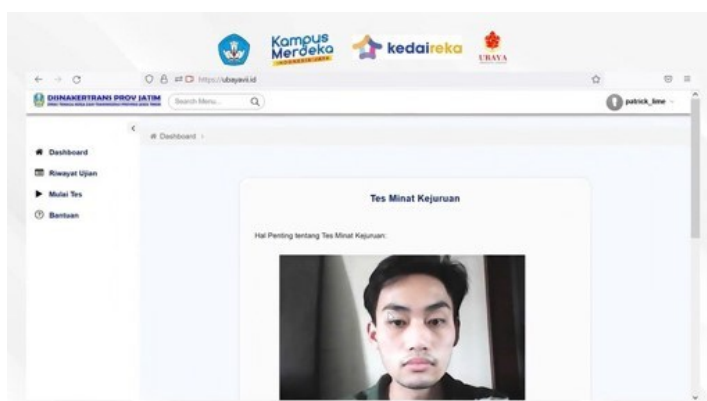
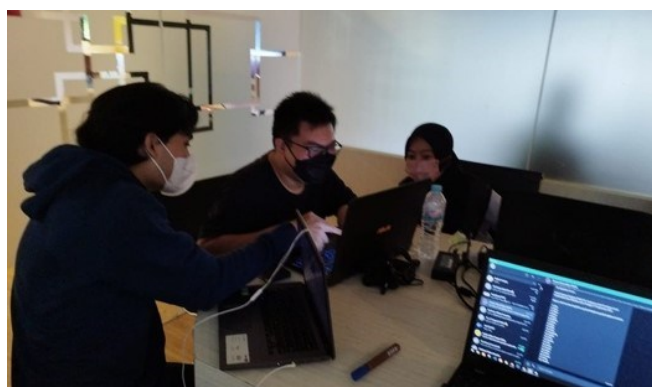
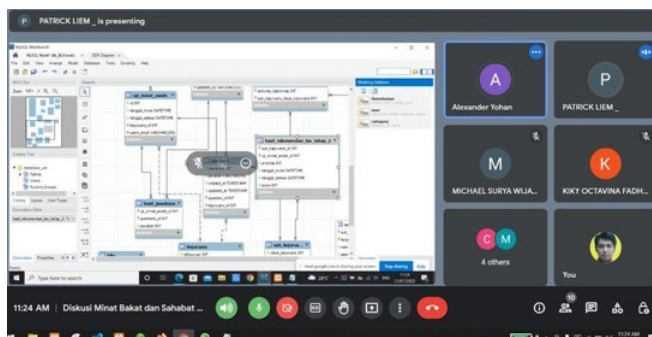
☐ Remember Me

Login

Don't have account? [Register](#)

     [Privacy - Terms](#)

ubayavil.id



KEGIATAN :EVALUASI PROGRAM KONSTRUKSI ALAT TES
UVII
TANGGAL KEGIATAN : 21 Desember 2022

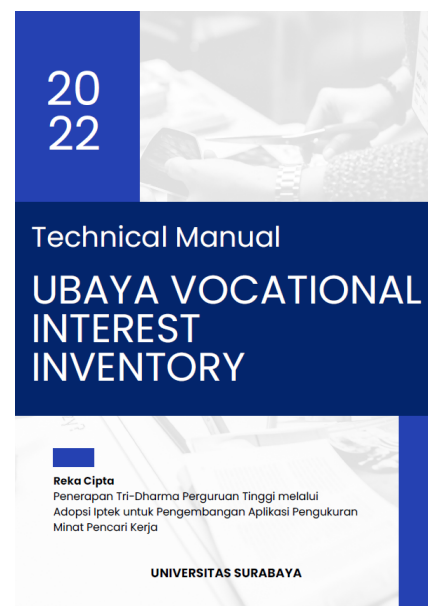
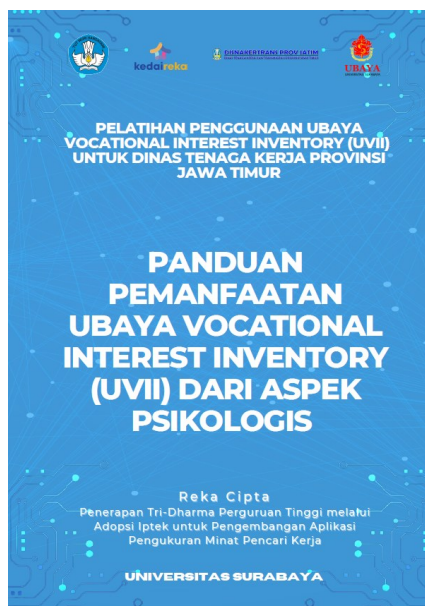
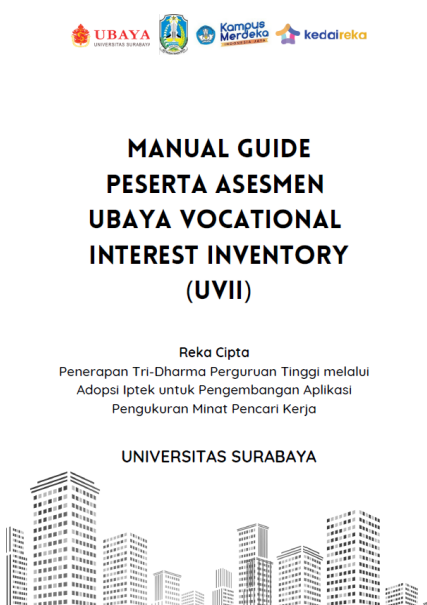


LAMPIRAN

B. LAMPIRAN KETERCAPAIAN LUARAN

Link lampiran :

https://drive.google.com/drive/folders/1laCBy8dYTWfPYSLImxOiRs6O6b9HA1Dw?usp=share_link



Buku Panduan Teknis Administrasi pada UBAYA Vocational Interest Inventory

PEMBUATAN PLATFORM PENDAFTARAN TES MINAT BAKAT TAHAP AWAL YANG TERINTEGRASI DENGAN METODE PSIKOMETRIK PADA DISNAKERTRANS JAWA TIMUR



JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SURABAYA
SURABAYA

Buku Panduan Teknis Fitur UBAYA Vocational Interest Inventory

PEMBUATAN PLATFORM PENDAFTARAN TES MINAT BAKAT TAHAP AWAL YANG TERINTEGRASI DENGAN METODE PSIKOMETRIK PADA DISNAKERTRANS JAWA TIMUR



JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SURABAYA
SURABAYA

Buku Panduan Penggunaan untuk Pencari Kerja (Pencaker) pada UBAYA Vocational Interest Inventory

PEMBUATAN PLATFORM PENDAFTARAN TES MINAT BAKAT TAHAP AWAL YANG TERINTEGRASI DENGAN METODE PSIKOMETRIK PADA DISNAKERTRANS JAWA TIMUR



JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SURABAYA
SURABAYA

C. LAMPIRAN BUKTI KEUANGAN

Link lampiran : https://drive.google.com/drive/folders/1KYd-GGhZResKdIXdkenmUCffYzgArTE?usp=share_link

1. FOCUS GROUP DISCUSSION
2. KAJIAN TEORETIK INVENTORY MINAT
3. KONSTRUKSI ALAT UKUR
4. TRY-OUT ALAT UKUR
5. EVALUASI HASIL UJI COBA
6. PEMUTAKHIRAN ALAT UKUR
7. PENYUSUNAN MANUAL DAN INVENTARISASI
8. PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN
9. PUBLIKASI
10. PRODUKSI PLATFORM ALAT TES
11. EVALUASI PROGRAM KONSTRUKSI ALAT TES UVII

D. LAMPIRAN BUKTI MBKM MAHASISWA

Link lampiran : https://drive.google.com/drive/folders/1E8GjSOJuDlnIBvdNOihmp0estn3AudTi?usp=share_link

E. LAMPIRAN BUKTI VIDEO KREASI REKA

Link lampiran : https://drive.google.com/drive/folders/1ixlqjGib402puEfBDbp9AtdEWKASc3zO?usp=share_link

F. LAMPIRAN BUKTI SURAT TUGAS

Link lampiran : https://drive.google.com/drive/folders/1fhLFlx6oSdwmMRt_wlbrqlaXpeZ18ofR?usp=share_link